

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang melakukan pengamatan secara tidak langsung maupun langsung pada obyek yang diteliti. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode ini mencoba menguji suatu kondisi saat ini, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa. Dengan kata lain, kuantitatif dengan jenis korelasional yang menekankan pada numerik atau analisis data (angka yang didapat melalui metode statistik).<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs NU Demak untuk memperoleh data yang konkrit tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Karena hasil dari penelitian ini berbentuk angka dan analisisnya memakai statistic yang bertujuan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan.<sup>2</sup> Data tersebut adalah data tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Demak yang beralamat, Kauman I, Bintoro, Kabupaten Demak

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dimulai pada bulan April hingga Juni 2021 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 13

### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan lingkup generalisasi berdasarkan dari obyek atau subyek yang ada karakteristik dan kualitasnya yang ditentukan oleh peneliti agar dianalisa selanjutnya diambil kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi ini yaitu semua peserta didik kelas VIII di MTs NU Demak yang berjumlah tujuh kelas total 248 peserta didik

**Tabel 3.1**  
**Populasi Kelas VIII di MTs NU Demak**

NO.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIIIA	27
2	VIIIB	37
3	VIIIC	38
4	VIIID	36
5	VIIIE	40
6	VIIIF	40
7	VIIIG	30
<b>Jumlah</b>		<b>248</b>

Sampel merupakan jumlah dari bagian dan ciri-ciri suatu populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diikuti semuanya. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jika objeknya lebih dari 100, bisa diambil 10% 15% atau 20% 25% atau lebih. Untuk cara pengambilan sampel, peneliti dapat menggunakan *probability sampling*, dimana pengambilan sampel memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk bisa dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah dengan simple random sampling, yang dikatakan sederhana (simple) karena pengambilan sampel anggota populasi diambil secara acak tanpa memperhitungkan kelas-kelas yang ada dalam populasi.<sup>4</sup>

### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain penelitian yaitu suatu rancangan sifat atau nilai dari seorang, obyek yang punya kreasi dan variasi khusus dan

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 117

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, 120

ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan dianalisa kemudian ditarik kesimpulan. Berikut variabel penelitian ini:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>5</sup> Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu Manajemen Kelas (X). Dalam penelitian ini yang menjadi indikator yaitu Fungsi Manajemen Kelas. Berikut Fungsi Manajemen Kelas :

a. Fungsi Perencanaan Kelas

Guru merencanakan suatu tindakan atau proses untuk mencerminkan dan secara jelas menentukan arah, tujuan, tindakan, serta metode atau teknik yang tepat untuk digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

b. Fungsi Pengorganisasian Kelas

Guru berusaha untuk pengorganisasian agar rencana tersebut dapat berlangsung lancar dan tercapai sesuai yang diharapkan.

c. Fungsi Kepemimpinan Kelas

Guru membimbing, mengorientasikan, memotivasi peserta didik agar dapat melaksanakan proses kegiatan belajar yang efektif dan efisien berdasarkan dengan fungsi dan tujuan kegiatan belajar.

d. Fungsi Pengendalian Kelas

Guru sebaiknya setiap aktifitas di kelas selayaknya dipantau, dicatat pada akhirnya dievaluasi supaya dapat diketahui apa yang benar-benar kurang nanti perlu dievaluasi untuk lebih baik lagi.<sup>6</sup>

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Yaitu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi.<sup>7</sup> Adapun variabel terikatnya penelitian ini yaitu Kedisiplinan Belajar Peserta Didik (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi indikator adalah macam-macam disiplin. Adapun macam-macam disiplin peserta didik diharuskan untuk melakukan hal-hal seperti:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61

<sup>6</sup> Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, 22-23.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61

a. Disiplin Waktu

Disiplin waktu hal yang diutamakan bagi pendidik dan peserta didik. Waktu ke sekolah sering menjadi tolak ukur kunci dalam disiplin guru dan peserta didik.

b. Disiplin Menegakan Aturan

Penerapan disiplin aturan sangat mempengaruhi wibawa guru. Maka peserta didik harusnya mematuhi aturan yang ada.

c. Disiplin Sikap

Disiplin dalam sikap ini banyak godaan untuk tidak menjalankannya makanya membutuhkan latihan dan perjuangan. Dalam melaksanakan disiplin sikap ini, peserta didik dilatih untuk menjalankan pelajaran yang sudah mereka peroleh. . Jika disiplin menjaga prinsip dan perilaku dalam hidup ini, kesuksesan pasti akan datang.<sup>8</sup>

Definisi Operasional merupakan definisi yang berkaitan dengan variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri-ciri karakter variabel itu, yang bisa diamati.<sup>9</sup> Dengan desain dan Definisi operasional peneliti bisa menentukan cara mengukur variabel, tidak memiliki banyak arti dan istilah, jika tidak pembatasan akan menimbulkan interpretasi yang tidak sama.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah kesahihan pengukuran atau penilaian dalam pengukuran. Sedangkan Uji Validitas adalah uji kebenaran yang diarahkan pada konsistensi antara data yang ada dan kenyataan yang sebenarnya. Setiap data penelitian perlu diuji dari sisi validitas dan realibilitasnya.<sup>10</sup> Suatu tes atau alat ukur bisa dikatakan sangat valid jika alat tersebut melakukan suatu pengukuran atau memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Tes yang

---

<sup>8</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, 94-95.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan* (Kudus : Media Ilmu Press, 2010), 150

<sup>10</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), 201

menghasilkan data yang tidak berhubungan dengan pengukuran disebut tes bernilai rendah.<sup>11</sup>

Untuk mendapatkan data yang valid, diperlukan instrument yang valid pula. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validitas konstruk. Agar dapat menguji validitas konstruk maka menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Dengan berlandaskan teori tertentu maka instrument dikonstruksikan dengan aspek-aspek akan diukur, selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Sesudah pengujian konstruk beberapa ahli dan berkonsultasi dengan pengalaman eksperimental di lapangan, dilanjutkan menguji beberapa instrumen yang digunakan pada sampel populasi yang diambil (tes pengalaman empiris dimaksudkan untuk menguji validitas eksternal).<sup>12</sup>

Secara teknis, validasi konstruk dan pengujian validitas isi dapat menggunakan kisi-kisi sebagai bantuan atau matriks pengembangan alat. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel-variabel yang dipelajari, indikator-indikator sebagai titik acuan, dan jumlah item pertanyaan atau pernyataan yang sudah diuraikan berdasarkan indikator-indikator tersebut. Dengan adanya perangkat kisi-kisi, Uji validitas dapat dijalankan dengan mudah dan sistematis.<sup>13</sup>

Uji validitas ini dijalankan guna mengetahui tingkat kevalidan instrumen penelitian berupa angket yang membahas tentang manajemen kelas (x) dan kedisiplinan belajar peserta didik (y) yang telah dilakukan peneliti pada ketiga ahli adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Validator Instrumen Penelitian**

No	Nama Validator	Jabatan
1	Moh. Anwar Yasfin, M.Pd	Dosen IAIN Kudus
2	Henry Setya Budhi, M.Pd	Dosen IAIN Kudus
3	Dianing Pra Fitri, M.S.I	Dosen IAIN Kudus

---

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 5

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 177

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 182

Hasil validasi instrumen oleh Bapak Moh Anwar Yasfin, M.Pd diperoleh hasil bahwa pada kisi-kisi manajemen kelas dan kedisiplinan belajar peserta didik sudah baik, karena sudah ada teori dari buku yang menjelaskan mengenai apa yang akan dijadikan rujukan sebagai indikator. Hanya saja pada pernyataan kategori harus dirubah : Sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai.

Hasil validasi selanjutnya oleh Bapak Henry Setya Budhi, M.Pd diperoleh informasi dalam memvalidasi instrument angket manajemen kelas ada beberapa pernyataan yang harus diperbaiki. Seperti halnya subyek harus jelas supaya dipahami oleh peserta didik,

Validitas terakhir yaitu Ibu Dianing Pra Fitri, M.S.I disarankan dalam angket manajemen kelas dan kedisiplinan belajar peserta didik harus ada pernyataan *favorable* dan *Unfavorable* yang seimbang sehingga nanti peserta didik serius dalam mengisi angket tidak hanya centang saja.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* gabungan dari *rely* dan *ability*. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi dapat dianggap sebagai pengukuran yang reliabel. Meskipun reliabilitas memiliki banyak nama yang berbeda seperti keterandalan, keterpercayaan, konsistensi, dan lain-lain, namun gagasan utama yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu hasil pengukuran bisa dipercaya.<sup>14</sup>

Pengujian reliabilitas dipakai guna mengetahui identitas atau konsistensi suatu alat ukur yang sering kali memakai kuesioner. Dalam hal ini yang menjadi pertanyaan adalah apakah alat ukur tersebut dapat mencapai suatu pengukuran yang tetap jika pengukuran tersebut diulangi. Metode yang biasanya dipakai dalam penelitian untuk mengukur skala rentang (seperti skala Likert 1-5) adalah *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas, dimana butir-butir yang dimasukkan dalam tes hanya butir-butir yang valid. Untuk batas 0,6 Keyakinan di bawah 0,6 tidak baik, 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 baik.<sup>15</sup> Pengukuran ini bisa menggunakan dua cara :

<sup>14</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 4

<sup>15</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 64

- a. *Repeated Measure* atau ulangi pengukuran. Cara ini, orang akan ditanyai pertanyaan yang persis pada waktu yang berbeda.
- b. *One Shot* atau satu pengukuran. Pengukuran dilakukan hanya sekali, selanjutnya hasil dibandingkan dengan pertanyaan lain atau diukur korelasi antar tanggapan terhadap pertanyaan.

Sebagai hasil dari pengukuran reliabilitas di atas, peneliti menggunakan cara untuk mengukur reliabilitas yaitu *One Shot* atau satu pengukuran. Pengukuran ini dijalankan hanya satu kali, selanjutnya hasil dibandingkan dengan pertanyaan lain atau diukur korelasi antar tanggapan terhadap pertanyaan.<sup>16</sup>

Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS. 24 dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Kriteria merupakan alat yang dikatakan reliabel, jika nilai yang diperoleh selama pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha adalah  $> 0,60$ . Dan sebaliknya apabila Cronbach Alpha ditemukan jumlah koefisien yang lebih kecil  $< 0,60$ , dikatakan tidak dapat reliabel.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Kelas**  
**Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik**

No Responden	Variabel	Keterangan Uji Reliabilitas
1-30	Manajemen Kelas (X)	709 = Reliabel
1-30	Kedisiplinan Belajar Peserta Didik (Y)	785 = Reliabel

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil Cronbach Alpha variabel X sebesar 709 sedangkan variabel Y sebesar 785 angka ini jauh di atas 0,60 jadi sehingga bisa disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel X dan variabel Y termasuk kategori tinggi. Adapun nilai untuk setiap indikatornya adalah:

---

<sup>16</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 65

**Tabel 3.4**  
**Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**  
**Instrumen Manajemen Kelas**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ ( N = 30 )	Alpha	Keterangan
k1	0,372	0,361	0,704	Valid/Reliabel
k2	0,371	0,361	0,700	Valid/Reliabel
k3	0,395	0,361	0,703	Valid/Reliabel
k4	0,415	0,361	0,702	Valid/Reliabel
k5	0,377	0,361	0,711	Valid/Reliabel
k6	0,398	0,361	0,700	Valid/Reliabel
k7	0,383	0,361	0,698	Valid/Reliabel
k8	0,418	0,361	0,695	Valid/Reliabel
k9	0,531	0,361	0,688	Valid/Reliabel
k10	0,406	0,361	0,698	Valid/Reliabel
k11	0,362	0,361	0,701	Valid/Reliabel
k12	0,44	0,361	0,693	Valid/Reliabel
k13	0,395	0,361	0,697	Valid/Reliabel
k14	0,374	0,361	0,700	Valid/Reliabel
k15	0,478	0,361	0,692	Valid/Reliabel
k16	0,423	0,361	0,696	Valid/Reliabel
k17	0,42	0,361	0,696	Valid/Reliabel
k18	0,41	0,361	0,697	Valid/Reliabel
k19	0,396	0,361	0,700	Valid/Reliabel
k20	0,384	0,361	0,698	Valid/Reliabel

**Tabel 3.5**  
**Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**  
**Instrumen Kedisiplinan Belajar Peserta Didik**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ ( N = 30 )	Alpha	Keterangan
k1	0,361	0,361	0,786	Valid/Reliabel
k2	0,385	0,361	0,781	Valid/Reliabel
k3	0,365	0,361	0,788	Valid/Reliabel
k4	0,365	0,361	0,784	Valid/Reliabel



Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ ( N = 30 )	Alpha	Keterangan
k5	0,379	0,361	0,781	Valid/Reliabel
k6	0,396	0,361	0,779	Valid/Reliabel
k7	0,692	0,361	0,763	Valid/Reliabel
k8	0,506	0,361	0,773	Valid/Reliabel
k9	0,599	0,361	0,768	Valid/Reliabel
k10	0,403	0,361	0,781	Valid/Reliabel
k11	0,566	0,361	0,768	Valid/Reliabel
k12	0,483	0,361	0,776	Valid/Reliabel
k13	0,389	0,361	0,779	Valid/Reliabel
k14	0,608	0,361	0,768	Valid/Reliabel
k15	0,599	0,361	0,768	Valid/Reliabel
k16	0,443	0,361	0,776	Valid/Reliabel
k17	0,42	0,361	0,779	Valid/Reliabel
k18	0,591	0,361	0,767	Valid/Reliabel
k19	0,377	0,361	0,786	Valid/Reliabel
k20	0,393	0,361	0,779	Valid/Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas menyatakan bahwa semua pernyataan valid dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel, pada hasil uji validitas di atas diketahui bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang berarti semua pernyataan valid. Sedangkan untuk uji reliabilitasnya yaitu *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 yang berarti semua reliabel.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket adalah cara menyatukan data yang dilakukan dengan teknik menyajikan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>17</sup> Kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup, artinya angket

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 199

dikembangkan dengan menyiapkan alternatif tanggapan untuk memudahkan tanggapan responden dan pengolahan data peneliti.<sup>18</sup> Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata SKI di Kelas VIII MTs NU Demak.

Untuk mengembangkan kuesioner yang baik, peneliti harus melakukan prasurevei lapangan pendahuluan untuk mendapatkan wawasan tentang data yang mungkin dikumpulkan dalam penelitian dan data apa yang mungkin diperlukan yang harus dimasukkan dalam pertanyaan kuesioner. Hal ini penting karena kuesioner yang baik dapat mencakup semua data yang diperlukan secara komprehensif tetapi cukup ringkas untuk menghindari pengumpulan data yang tidak relevan yang sia-sia.<sup>19</sup> Penelitian ini peneliti menggunakan angket, di sini berupa pertanyaan yang berisi respon dari peserta didik tentang pelaksanaan Manajemen Kelas dan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**  
**Pengaruh Manajemen Kelas (X)**

No	Indikator	No. Soal	
		Favorable	Unfavorable
1.	a. Fungsi perencanaan kelas - Penyampaian tujuan pembelajaran - Menyampaikan tata tertib	1,2,4	3,5
	b. Fungsi pengorganisasian kelas - Menggunakan media pembelajaran sesuai kondisi - Mengatur kondisi kelas supaya kondusif	6,7,8,	9, 10

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 201

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 101.

No	Indikator	No. Soal	
		Favorable	Unfavorable
	c. Fungsi kepemimpinan Kelas - Menggunakan etika dalam kelas - Memberikan motivasi	12,14,15	11, 13
	d. Fungsi pengendalian Kelas - Memberikan tugas dan evaluasi dalam kelas	16,17, 20	18, 19

**Tabel 3.7**  
**Angket Kedisiplinan Belajar Peserta Didik (Y)**

No	Indikator	No. Soal	
		Favorable	Unfavorable
1.	a. Disiplin Waktu - Ketepatan waktu datang dan pulang sekolah - Rutinitas mengikuti pelajaran	1,2,5,6,7,	3,4
	b. Disiplin menegakan aturan - Mematuhi tata tertib sekolahan - Mengikuti pelajaran	8,9,11,12	10, 13, 14
	c. Disiplin sikap - Menggunakan etika dalam kelas - Menjalankan perintah	15,16,17,20	18, 19

Untuk alternatif favorable adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban 4 berarti sangat sesuai
- b. Alternatif jawaban 3 berarti sesuai
- c. Alternatif jawaban 2 berarti tidak sesuai
- d. Alternatif jawaban 1 berarti sangat tidak sesuai

Untuk alternatif unfavorable adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban 1 berarti sangat sesuai
- b. Untuk alternatif jawaban 2 berarti sesuai
- c. Alternatif jawaban 3 berarti tidak sesuai
- d. Alternatif jawaban 4 berarti sangat tidak sesuai

## 2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan semua indera.<sup>20</sup> Metode ini dipakai guna menggali data yang dapat diamati secara langsung. Observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi pasif, observasi atau pencatatan hal-hal penting tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VIII MTs NU Demak.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang dipakai guna mendapatkan data yang berupa transkrip buku, surat kabar, catatan, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data guna mengetahui adakah pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VIII MTs NU Demak.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji analisis regresi linier berganda pada hipotesis penelitian, perlu terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis klasik pada data yang diolah sebagai berikut:

#### a. Normalitas

Tujuan dari uji normalitas untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau variabel residual berdistribusi normal. Seperti diketahui, uji t dan F diasumsikan bahwa sisanya mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak dipatuhi, uji statistik akan menjadi tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal itu ada dua cara, yaitu dengan analisis grafis dan pengujian statistik. Untuk memeriksa apakah data terdistribusi normal, uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan secara statistik. Residual berdistribusi normal jika signifikan  $> 0,05$ .<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 128

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160-165

### b. Linieritas

Uji linieritas dipakai untuk memilih model regresi yang akan diterapkan. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel terikat dengan variabel bebas yang akan diuji. Apabila model tidak memenuhi syarat linieritas, maka model regresi linier tidak dapat digunakan. Untuk memeriksa linieritas suatu model, uji linieritas dapat digunakan dengan meregresi model yang diuji. Aturan linieritas dimungkinkan dengan membandingkan nilai signifikansi deviasi linier yang dihasilkan dari uji linieritas (menggunakan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Apabila nilai signifikansi deviasi dari linier  $>$  alpha (0,05), maka nilainya linier.<sup>22</sup>

### c. Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan *varians* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Beberapa cara untuk melakukan uji Heterokedastisitas yakni, uji *white*, uji glejser, dan uji park. Pengujian untuk penelitian ini menggunakan grafik *plot* diantaranya prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dan sisa *SRESID*. Tidak ada varian variabel tanpa sampel yang jelas dan titik-titik berada di atas dan di bawah nol pada sumbu Y.<sup>23</sup>

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah teknik awal yang dijalankan peneliti sesudah data terkumpul semua yaitu dengan cara memasukkan hasil angket tanggapan yang telah dikembalikan kepada beberapa responden untuk sejumlah responden pada daftar tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini didapatkan adalah data kuantitatif. Data tersebut diubah ke dalam data kuantitatif. Adapun langkah-langkahnya dengan memberikan kriteria sebagai berikut:

Untuk alternatif favorable adalah sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban 4 berarti sangat sesuai
- 2) Alternatif jawaban 3 berarti sesuai
- 3) Alternatif jawaban 2 berarti tidak sesuai

---

<sup>22</sup> R Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), 15

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS* , 139-143

- 4) Alternatif jawaban 1 berarti sangat tidak sesuai

Untuk alternatif unfavorable adalah sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban 1 berarti sangat sesuai
- 2) Alternatif jawaban 2 berarti sesuai
- 3) Alternatif jawaban 3 berarti tidak sesuai
- 4) Alternatif jawaban 4 berarti sangat tidak sesuai

**b. Analisis Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis merupakan suatu proses prosedur yang selanjutnya akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan diterima atau ditolak hipotesis tersebut. Dalam uji hipotesis, hasil yang diperoleh mengandung data tidak pasti, yang artinya hasil tersebut bisa benar atau salah. Hipotesis merupakan pedoman karena data yang dikumpulkan berkaitan dengan variabel yang dinyatakan dalam hipotesis.<sup>24</sup>

Untuk bisa membuktikan pengajuan hipotesa kuat atau lemah pengaruh dan diterima, maka dengan mencari nilai koefisien antara variabel Manajemen Kelas (X) dengan variabel Kedisiplinan Belajar (Y). Dalam analisis hipotesis peneliti memakai rumus regresi linier sederhana, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong guna menghitung regresi linear sederhana.
- 2) Menghitung harga a dan b memakai rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan :

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a : Harga bila =0 (harga constant).
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila (+) maka naik dan bila (-), maka terjadi penurunan.

---

<sup>24</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 31

X : Subyek variabel independen yang mempunyai nilai khusus

- 3) Mencari nilai korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, memakai rumus regresi linier sederhana:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$x$  : variabel Manajemen Kelas

$y$  : variabel Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

$xy$  : perkalian antara X dan Y

$n$  : jumlah sampel yang diteliti

$\Sigma$  : jumlah.

- 4) Menyusun persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : subyek dalam variabel yang diprediksi

$a$  : harga  $\hat{Y}$  dan  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X : Subyek variabel independen yang mempunyai nilai khusus

- 5) Mencari Koefisien Determinasi :

$$R^2 = \frac{((n)(\sum xy) - (\sum x)(\sum y))^2}{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}$$

- 6) Analisis Varians Garis Regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{Reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{Reg}}$  : Harga garis regresi

$R^2$  : Koefisien determinasi

$N$  : Jumlah sampel

$m$  : Jumlah prediktor

- 7) Mencari Koefisien Korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \sqrt{R^2}$$

- 8) Uji F (Pengujian Secara Simultan) dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

### c. Analisis Lanjut

Ketika hasilnya sudah diketahui, maka diinterpretasikan dengan nilai  $F_{Reg}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Apabila nilai  $F_{Reg}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  berarti hasil pencarian bermakna atau hipotesis yang diajukan diterima. Begitu pula apabila nilai  $F_{Reg}$  lebih kecil dari pada nilai  $F_{tabel}$  maka hasil pencarian menjadi tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak.